

Tanah Bergerak di Tasikmalaya Rusak 122 Rumah Warga

TASIKMALAYA (IM) - Intensitas hujan yang tinggi sejak beberapa hari memicu terjadinya tanah bergerak di Tasikmalaya.

Sebanyak 122 rumah berada di Dusun Ciateg, Desa Setiawaras, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya rusak akibat tanah bergerak.

Peristiwa itu tidak menimbulkan korban jiwa. Sebagian warga masih mengungsi.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Nuraedin mengatakan hujan deras beberapa hari ini menyebabkan pergerakan tanah. Banyak rumah rusak dan ada tiga rumah dalam kondisi bahaya. Petugas memberi garis polisi terhadap tiga rumah yang temboknya retak-retak di Kecamatan Cibalong.

"Pergerakan tanah yang terjadi di Kecamatan Cibalong terus meluas hingga menyebabkan 122 rumah rusak. Ada tiga rumah dalam kondisi bahaya terpaksa pemiliknya mengungsi ke kerabatnya. Ketiga rumah sudah dipasang garis polisi. Namun, BPBD masih tetap menunggu hasil kajian dari PVM-BG," kata Nuraedin, Senin (1/3).

Ia menambahkan petugas gabungan dari TNI, Polri, BPBD, Tagana dan relawan siaga terus melakukan edukasi kepada masyarakat agar selalu

meningkatkan kewaspadaan karena hujan deras masih terus terjadi.

"Berbagai bencana longsor, banjir, pergerakan tanah yang terjadi di Kabupaten Tasikmalaya sudah dilaporkan kepada pemerintah daerah dan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi, Bencana, Geologi (PVMBG) juga sejak beberapa hari ini telah mengkaji lokasi tersebut tetapi hasilnya belum ada.

Pergerakan tanah sekarang masih terjadi hingga beberapa rumah dirobohkan," ujarnya.

Kepala Desa Setiawaras, Asep Gusnawan membenarkan adanya pergerakan tanah di Kecamatan Cibalong yang menyebabkan 122 rumah mengalami kerusakan pada dinding tembok retak hingga lantai terbelah. Dan ada beberapa rumah terpaksa dikosongkan karena rumah mereka kondisinya berbahaya.

"Warga yang rumahnya mengalami kerusakan pada dinding tembok sudah melakukan upaya dengan memperbaiki retakan dan menutup hingga memperbaiki saluran air dengan tanah agar tidak semakin meluas. Untuk tiga rumah terpaksa dipasang garis polisi karena kondisinya sudah mengalami kerusakan. Kategorinya parah dikhawatirkan ambruk," paparnya. ● **pur**

Waspada! Banyak Copet di Alun-alun Bandung

BANDUNG (IM) - Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung, Rastian Setiadi meminta wisatawan yang beraktivitas di kawasan Alun-Alun Bandung waspada dan berhati-hati.

"Khususnya di akhir pekan, memang sering ada kejadian pencopetan di tempat keramaian, salah satunya di alun-alun," kata Rastian, Senin (1/3).

Menurut dia, petugas Satpol PP selalu mengingatkan agar wisatawan lebih berhati-hati menjaga barang bawaan. Pihaknya sejauh ini, tidak memiliki kewenangan terhadap pelaku pencopetan. "Kita sering mengingatkan via pengeras suara oleh petugas kepada pengunjung untuk lebih berhati-hati untuk pengamanan barangnya," ucapnya.

Sambung dia, Satpol PP Kota Bandung tidak memiliki kewenangan menindak kecuali menangkap tangan pencopet. Selanjutnya, akan diserahkan kepada pihak aparat kepolisian.

"Jadi kalau ada pengaduan kehilangan disarankan untuk lapor ke kepolisian terdekat," ujar dia.

Tingkatkan Keamanan

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung diminta meningkatkan pengawasan di kawasan Alun-Alun Kota Bandung pasca aksi pencopetan yang viral di media sosial.

Masih Minim, Milenial Harus Digenjot Jiwa Entrepreneur

BANDUNG (IM) - Sebuah negara dapat dikatakan sebagai negara maju salah satunya apabila pelaku entrepreneur harus lebih dari 14 persen dari rasio penduduknya. Namun, di Indonesia saat ini pelaku entrepreneur baru 3,1 persen. Sehingga, perlu diadakan percepatan dan kemudahan agar pelaku ekonomi Indonesia bisa meningkat jauh.

Melihat kondisi tersebut, Wakil Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (Apnatel), Boris Syaifulah, menilai para pemuda di Indonesia harus mau merubah pola pikir pada saat mereka mau menyelesaikan pendidikan tingkat akhirnya.

"Lebih baik pemuda di Indonesia pada saat masih di bangku sekolah sudah ditanamkan jiwa kewirausahaannya sehingga pada saat mereka lulus nanti mereka sudah bisa menciptakan lapangan kerja sendiri bagi orang lain" ujar Boris yang juga CEO Borsya Grup, Senin (1/3).

Boris mengatakan, menjadi sebuah ironi pemuda kini memiliki kecenderungan

"Satpol PP tolong untuk lebih meningkatkan patroli, karena pandemi Covid-19 memberikan dampak sosial ekonomi kepada masyarakat," kata Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana, Senin (1/3).

Dia, memang telah melihat video viral aksi pencopetan dengan modus mengalihkan perhatian dan bergerombol. Masyarakat tetap diimbau menghindari kerumunan di kawasan Alun-alun Bandung.

"Tetap kita imbau kepada masyarakat untuk tidak bergerombol karena berpotensi terjadi penularan Covid-19. Apabila nanti ditemukan pelanggaran, petugas akan memberikan sanksi," ucapnya.

Yana pun meminta kepada cosplay di sekitar Alun-alun Bandung tetap mematuhi protokol kesehatan, termasuk memakai masker. Mereka pun akan diberikan sanksi apabila kedapatan tidak menggunakan masker.

Diketahui, rekaman video yang memperlihatkan aksi pencopetan terhadap seorang pejalan kaki di trotoar Alun-alun Kota Bandung viral di media sosial dan menjadi sorotan warganet.

Dalam rekaman video tersebut, aksi pencopetan dilakukan tiga pria dewasa. Beruntung, aksi itu gagal. Sebab pejalan kaki menyadari dan langsung menyelamatkan tasnya. ● **pur**

untuk menjadi pencari kerja setelah lulus kuliah dari pada menciptakan lapangan kerja. Sehingga, diperlukan jumlah entrepreneur yang banyak dan berkompeten agar bisa mengambil alih negara Indonesia sebagai new market country, lebih negara Indonesia didukung oleh bonus demografi.

"Tetapi, hal tersebut harus diimbangi dengan berbagai program pengembangan sumber daya manusia (SDM) bangsa," katanya.

Faktanya, kata dia, Indonesia cukup telat untuk masuk ke pasar tunggal di Asia Tenggara dibanding dengan negara-negara lainnya. Mayoritas PDB Indonesia ialah pada segi konsumsi domestik serta rendahnya PDB per kapita yang diartikan sebagai new market country bagi negara lain.

Namun, menurut Boris, belum terlambat bagi Indonesia untuk menyiapkan strategi untuk memiliki potensi besar.

Karena, adanya SDA yang berlimpah dan bonus demografi yang memadai. ● **pur**

8 | Nusantara



KRI DEWARUCI SANDAR DI PELABUHAN CIREBON

Warga berkunjung ke KRI Dewaruci saat program Openship di Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat, Senin (1/3). KRI Dewaruci yang sandar di pelabuhan tersebut menjadi perhatian warga yang ingin melihat kapal bertiang layar tinggi milik TNI AL itu.

Jalan Tambang tak Masuk RPJMD, Ade Yasin akan Tetap Desak Pusat

Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku akan terus mengupayakan terwujudnya pembangunan jalan khusus atau tol tambang walaupun saat ini Pemprov Jawa Barat mencoretnya dari revisi RPJMD Jawa Barat 2021-2023.

PARONGPANJANG (IM)

- Sama seperti pembangunan Jalan Poros Tengah Timur (PJT) atau Puncak II, Jalan khusus tambang di Kecamatan Rumpin-Parungpanjang-Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, juga tidak mendapatkan

perhatian dari Pemprov Jawa Barat pada Tahun 2021 ini hingga tidak masuk dalam revisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2023.

Minimnya perhatian Pemprov Jawa Barat atau Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil ini

sudah diprediksi oleh anggota Komisi V DPRD Jawa Barat asal daerah pemilihan (Dapil) Kabupaten Bogor, Asep Wahyuwijaya.

"Jalan khusus tambang ini kan bukan wewenang Jawa Barat tetapi pemerintah pusat, karena ini menghubungkan atau melibatkan 3 Pemprov yaitu Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Saya melihat janji Ridwan Kamil membangun jalan khusus tambang hanya 'gimik' belaka," kata Asep kepada wartawan, Senin, (1/3).

Ayah dua orang anak ini menambahkan selain bukan wewenang, dari sisi anggaran, rencana pembangunan jalan khusus tambang juga memberatkan Anggaran Pendapatan Belanja

Daerah (APBD) Tingkat I.

"Dengan rencana besar anggaran minimal Rp 1,6 triliun, jujur itu memberatkan APBD Tingkat I Jawa Barat karena kita harus bijak dalam membagi anggaran ke 27 kabupaten dan kota terlebih dalam revisi RPJMD Jawa Barat kami memfokuskan dalam penanganan wabah virus korona (Covid-19)," tambahnya.

Ditemui terpisah, Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku akan terus mengupayakan terwujudnya pembangunan jalan khusus atau tol tambang walaupun saat ini Pemprov Jawa Barat mencoretnya dari revisi RPJMD Jawa Barat 2021-2023.

"Walaupun Pemprov Jawa

Barat mencoret pembangunan jalan khusus tambang dari revisi RPJMD Jawa Barat 2021-2023, saya akan tetap menyuarakannya terutama ke pemerintah pusat hingga mereka bosan dan akhirnya menyetujui rencana tersebut," ujar Ade.

"Wanita berusia 52 tahun ini melanjutkan bahwa pihaknya juga sudah berpikir apakah akan dibangun jalan tol tambang, ia pun sudah menawarkannya ke beberapa pengusaha.

"Selain jalan khusus, juga ada rencana dibangun jalan tol tambang. Kami sudah menawarkan opsi tersebut kepada para investor atau pengusaha," lanjutnya. ● **gio**

Ade Yasin: Damkar Kab. Bogor Diharapkan Lebih Cekatan dan Taktis

BOGOR (IM) - Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Bogor sebagai garda terdepan dalam penyelamatan, diminta semakin inovatif, semakin bergerak cepat dan taktis.

Momentun peringatan hari lahir ini, agar menjadi semangat dalam motivasi untuk mengembangkan penyelamatan di wilayah Kabupaten Bogor.

Hal ini disampaikan Bupati Bogor, Ade Yasin saat menghadiri upacara peringatan HUT Damkar dan Penyelamatan Ke-102 di Gedung Dinas Damkar, Cibinong, Senin (1/3), yang dipimpin langsung Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian

secara virtual.

"Hari ini kita peringati Hari Ulang Tahun (HUT) Damkar yang ke-102. Upacara dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia dipimpin Menteri Dalam Negeri. Semoga kedepan Dinas Damkar Kabupaten Bogor semakin bergerak cepat dan taktis, sehingga dapat melakukan penyelamatan dengan maksimal," tegas Ade Yasin.

Bahkan ia, mendukung tugas Damkar dan penyelamatan. Ada tujuh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di seluruh wilayah Kabupaten Bogor yang sudah beroperasi, dan tiga UPT lainnya sedang persiapan. "Kami punya 300 tenaga penyelamat dan 310 relawan kebakaran,

mereka adalah tenaga-tenaga terlatih yang siap melakukan penyelamatan di segala medan," terangnya.

Tentunya mereka terus meningkatkan kemampuannya seiring dengan perkembangan zaman. Dilengkapi dengan armada pemadam kebakaran saat ini kita punya 39 unit. Menurutny, kondisi ini jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dan luas wilayah memang belum ideal, tapi kami terus melakukan optimalisasi pelayanan agar mereka dapat melaksanakan tugas penyelamatan dengan baik.

"Selama ini Damkar sudah berkolaborasi sangat baik dengan BPBD dan dinas-dinas terkait, sehingga setiap ada bencana mer-



eka sudah turun langsung tanpa harus menunggu perintah untuk menyelesaikan persoalan-persoalan kebencanaan," ujar Ade Yasin, politisi PPP ini.

Dia mencontohkan, kema-

rin, saat banjir bandang di wilayah Puncak, dalam waktu dua minggu bisa diselesaikan, karena ada sinergi dan kolaborasi yang baik dari semua pihak. ● **gio**

Bupati Bogor Berikan Insentif RT/RW yang Berhasil Kendalikan Covid-19



BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin berjanji akan memberikan insentif tambahan kepada para RT/RW dan Linmas di Kabupaten Bogor, yang berhasil mengendalikan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan Bupati Bogor, Ade Yasin dalam Rapat Koordinasi Evaluasi Pelaksanaan PPKM Mikro dan Pemberian Penghargaan Pelaksanaan PPKM Mikro Periode tanggal 9-22 Februari 2021 yang dilaksanakan secara virtual di Posko Sekretariat Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, Senin (1/3).

Ade Yasin mengatakan penghargaan dan pemberian insentif tambahan bagi 18.952 RT/RW di Kabupaten Bogor, diberikan sebagai bentuk apresiasi karena RT/RW

tidak hanya berada di garda terdepan dalam penanganan Covid 19, tapi mereka juga yang paling mengetahui kebutuhan masyarakatnya. Selain itu RT/RW merupakan jembatan aspirasi serta ujung tombak pembangunan di Kabupaten Bogor.

"Ini bentuk apresiasi kami kepada para RT/RW, serta janji yang telah saya sampaikan pada tahun 2018 lalu bahwa insentif mereka akan kami naikkan sebesar Rp500 ribu perbulan. Untuk linmas insentif tambahan dari Rp200 ribu jadi Rp300 ribu perbulan," jelas Ade.

Menurut Ade, nominal insentif tentunya tak seberapa dibandingkan dengan pengabdian dan tugas mulia melayani masyarakat. Khususnya RT/RW dan Linmas jika terjadi masalah di lingkungan,

mereka lah yang paling depan mengatasinya. Berbagai tunjangan dan insentif yang diberikan Pemkab Bogor selain untuk mendukung kinerja juga diharapkan dapat memperkuat perekonomian masyarakat.

"Semoga apa yang diberikan ini dapat disyukuri dan memotivasi untuk lebih giat dalam mengabdikan diri demi kebaikan dan kemajuan lingkungannya masing-masing. Pemberian insentif ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian mereka," paparnya.

Dia, menegaskan, Pemkab Bogor juga akan memberikan insentif bagi amil dan guru PAUD sebesar Rp200 ribu perbulan dan insentif guru madrasah sebesar Rp250 ribu perbulan. Ditambah dengan program stimulus Satu Milyar Satu Desa (SAMISADE) yang juga merupakan upaya pemulihan ekonomi melalui pendekatan pembangunan infrastruktur perdesaan dengan pola padat karya.

"Semoga berbagai program intervensi tersebut dapat mengakselerasi pemulihan ekonomi masyarakat Kabupaten Bogor," harapnya. ● **gio**

SETAHUN PANDEMI COVID-19

Bima Arya: Pembangunan Infrastruktur Paling Terdampak

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya mengakui selama satu tahun pandemi Covid-19, pembangunan Kota Bogor melambat. Hal itu berdampak menurunnya roda perekonomian Kota Bogor. Hal itu dikatakan Bima saat di sela penanaman vaksinasi tahap dua di Puri Begawan, Senin (1/3). Ia menilai, selama masa pandemi Covid-19 sejak Maret tahun lalu, banyak dampak khususnya bidang infrastruktur.

"Banyak hal yang terdampak, terutama dalam bidang infrastruktur. Banyak hal yang menjadi tidak pasti," papar Bima. Melambatnya, pembangunan infrastruktur juga mempengaruhi roda ekonomi. Pun demikian, Bima berharap pandemi di Kota Bogor segera selesai. "Terdampak secara ekonomi itu pasti, tapi kita tidak bisa pu-

nya pilihan lain karena paradigma yang utamanya adalah kesehatan dan yang penting turun dulu lah sehingga covid turun Insya Allah kita akan recovery secara cepat," papar Bima.

Dari sisi kesehatan, kata Bima ada kabar gembira bila setahun Kota Bogor berhasil menekan penyebaran Covid-19. Di saat wilayah-wilayah lain, seperti Jakarta, Depok, dan Bekasi naik, Kota masih bisa konsisten menekan penyebaran dengan langkah-langkah dan kebijakan seperti PSBB Mikro, RW Siaga, dan ganjil genap. "Setahun terakhir angkanya naik turun, tetapi sebulan terakhir ini lebih terasa turun, lantaran semua unsur bergerak. Kita amati di lapangan mulai terjadi penurunan mudah-mudahan ini berjalan terus," kata Bima. ● **gio**

Terendam Banjir, Ratusan Hektare Sawah di Karawang Terancam Puso

KARAWANG (IM) - Ratusan hektare sawah di Kabupaten Karawang, Jawa Barat terancam puso karena terendam saat bencana banjir yang terjadi selama beberapa hari terakhir.

"Untuk sementara ini ada 219 hektare sawah yang terancam puso," kata Kabid Tanaman Pangan Dinas Pertanian setempat Edi Suryana, di Karawang, Senin (1/3).

Suryana menyampaikan, saat terjadi bencana banjir di Karawang, ada sekitar 2.000 hektare sawah yang terendam. Sawah yang terendam itu tersebar di 15 kecamatan.

Dari 2.000-an hektare sawah yang terendam banjir, diketahui 219 hektare sawah terancam puso.

"Tapi itu sifatnya masih data sementara, karena sampai sekarang ini, kami masih terus melakukan pendataan," katanya.

Edi menyampaikan areal sawah yang terendam banjir akan mendapat ganti rugi jika areal sawahnya diasuransikan. Namun pihaknya belum mengetahui berapa luas sawah yang diasuransikan.

Menurut dia, pihaknya akan mengajukan bantuan kepada pemerintah pusat untuk sawah yang terendam banjir. Namun itu belum dilakukan karena untuk menyampaikan pengajuan bantuan, jumlah areal sawah terendam itu harus sudah final.

"Kalau bantuan dari pemerintah pusat biasanya hanya benih," katanya. ● **pra**



PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI KOTA JAMBI

Seorang siswi mencuci tangannya sebelum memasuki gerbang sekolah saat hari pertama dimulainya kembali pembelajaran tatap muka di SDN 212/IV, Kota Jambi, Jambi, Senin (1/3). Pemerintah Kota Jambi menerapkan kembali pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan dan sistem bergantian di tingkatan sekolah SD dan SMP mulai 1 Maret 2021.